Fobia paling umuum dan terbanyak di masyarakatt seluruh dunia adalah Acrophobia takut ketinggian, ada sekitar 23% populasi menyatakan bahwwa mereka takut akan ketingggian. Penderita acrophobia akan selalu terlihet ceemas dan berada dalam kondisi paanik di mana orang-orang terdekaat perlu berada di sekitar untk menenangkan. Ketaktan berlebih pada apa pun umuumnya tidak baik lantaran hal tersebut bisa menghambat aktivitas sehari-hari. Makaa dari itu diperlukannya pengetahuan akan gejala para penderita acrophobia untukk masyarakat di sekitar agar dapat melakukan tinndakan untuk menenangkan penderita disaat penderite acrophobia kambuh. Hassil penelitian ini diharapkan akan tercipta sebuah purwarupa software berbasis virtual reality untuk membantu massyarakat lebih mengenal gejala para pendeerita acrophobia. Peneliti sangat berharap hasil penelitian ini sedikit banyaknya memberi manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi semua masyarakat. Pada penelitian ini menggunakan metode MDLC dalam pengembangan perangkat lunak